

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Menurut Menurut Salahudin Sanusi, Dakwah sebagai upaya untuk mengubah situasi buruk menjadi baik, memperjuangkan yang benar atas yang jahat dan untuk memenangkan yang benar atas yang salah. Berdakwah adalah kewajiban setiap muslim di muka bumi ini. Namun, tidak semua orang bisa melakukan kegiatan dakwah dengan berbagai alasan. Untuk itu dalam berdakwah diperlukan tekad yang kuat baik internal maupun eksternal, dengan tekad yang kuat maka akan timbul dorongan yang disebut motivasi (Komalasari, 2015: 78).

Menurut Shihab sebagaimana dikutip Abzar (2016:41), dakwah merupakan istilah teknis dibandingkan dengan ajaran Islam. Sedangkan makna dakwah adalah berteriak, berteriak, menekankan, atau membela sesuatu, perilaku atau perkataan dimaksudkan untuk menarik

Orang untuk sesuatu yang mulia dan memohon dan meminta (Subandi dkk, 2015:15). Berdasarkan makna yang telah dijelaskan, dakwah memiliki makna sebagai upaya untuk menyeru, menyeru dan mengajak umat manusia untuk berjalan di jalan Allah SWT agar terhindar dari kejahatan agar manusia senantiasa menjadi orang yang bertaqwa dan beriman. Musik memang sudah dianggap familiar diberbagai kalangan dari muda sampai tua dalam peranannya sebagai sarana berdakwah di dunia.

Di zaman milenial seperti sekarang hampir setiap pencipta lagu ataupun musisi biasanya mengungkap lirik lagu yang bertemakan percintaan yang memiliki kecenderungan untuk membebaskan hubungan antara lawan jenis sebagai kekasih tanpa mempunyai hubungan pernikahan. Salah satunya yaitu lagu yang dilafalkan John Legend (*All of Me*) yang bertolak belakang dari norma dan kaidah keislaman dan sangat tidak pantas jika di dengar oleh remaja dan anak – anak Sebagai berikut:

Cause all of me
 Karena semua diriku
Loves all of you
 Mencintai semua yang ada pada dirimu
Love your curves and all your edges
 Mencintai lekuk tubuhmu dan semua sisimu
All your perfect imperfections
 Semua ketidaksempurnaan sempurna
Give your all to me
 Berikan semuanya padaku

Selain contoh yang telah di sampaikan masih banyak lagi lagu-lagu yang sepantasnya untuk di dengar bagi anak-anak dan remaja muslim di Indonesia. Remaja di Indonesia yang bermayoritas muslim masih membutuhkan bimbingan moral untuk memfilter sesuatu hal yang hendak diterimanya terutama dalam memilah music yang bagus di dengar untuk seumurannya.

Keadaan yang disampaikan diatas merupakan gambaran yang tidak cukup baik untuk para remaja muslim Indonesia yang lebih suka dengan lagu-lagu penuh makna dewasa. Untuk mengatasi lirik lagu yang memiliki makna dewasa diperlukan lirik-lirik yang penuh dengan makna yang religius yang biasa menggiring para pendengarnya untuk berbuat kebaikan dan semakin meningkatkan ketaqwaan kepada Allah.

Lirik lagu yang bernuasa religi saat ini sudah mulai banyak diciptakan oleh para musisi yang peduli industri musik, seperti lirik lagu yang diciptakan Alpha Blondy yang merupakan musisi raggae yang sudah terkenal di dunia salah satu lagunya yaitu “*Sebe Allah*”.

*La ila ilalao Mahamadou rassoulilaMahamadou rassoulila
Lailaha Ilallah Muhammad RasulillahMuhammad Rasulullah
Sebe Alla ye, sele Allah ye... se
Allah memiliki kekuatan
Sebe Alla ye, sele Allah ye se
Allah memiliki kekuatan segalanya
Sebe Alla ye, sele Allah ye, ye se
Allah memiliki kekuatan segala-galanya
Sebe Alla ye, n'ko sébé Allah yé sé
Allah memiliki kekuatan segalanya*
Contoh kutipan lirik lagu lainnya yang berjudul “*Sebe Allah*” Kita mesti

bersyukur atas penciptaan alam semesta beserta isinya termasuk penciptaan makhluknya yang diberi jiwa dan raga serta diberi kesempurnaan dengan kuasanya yang telah memberi kehidupan secara lengkap

Alpha Blondy seorang penyanyi *reggae* yang populer di dunia musik *reggae*. Dia kerap bernyanyi khususnya dalam bahasa ibunya yaitu Dioula, Inggris dan Prancis, tetapi terkadang dalam bahasa Ibrani ataupun Arab. Sebagian besar liriknya menyatakan sikap terhadap politik yang kritis dan juga disisipi candaan. Secara khusus, ia membuat definisi *democratures* Prancis (bahasa Inggris adalah "*democratatorship*") untuk mengkritisi beberapa pemimpin negara-negara di Afrika.

Berdasarkan pemaparan di atas, penulis memiliki ketertarikan dan antusiasme terhadap ciri khas yang dimiliki oleh Alpha Blondy sehingga memandang perlu adanya penelitian mengenai informasi tentang pesan-pesan

dakwah pada setiap lirik-lirik lagu Alpha Blondy. Untuk itu, penulis akan melakukan penelitian dan membahasnya secara terperinci, di dalam skripsi dengan judul “Pesan Dakwah Pada Lagu *Reggae* (Analisis Isi Pesan Dakwah Pada Lirik Lagu *Reggae* Ciptaan Alpha Blondy)”.

1.2 Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang penelitian dari uraian yang telah dijelaskan diatas, permasalahan penelitian ini berfokus pada Pesan Dakwah Pada Lagu *Reggae* Allah (Analisis Isi Pesan Dakwah Pada Lirik Lagu Sebe Allah Ciptaan Alpha Blondy). Adapun uraian rumusan masalah dalam penelitian ini yang telah dirumuskan sebagai berikut:

- 1.2.1 Apa makna pesan dakwah dalam lirik-lirik lagu *reggae ciptaan* Alpha Blondy?
- 1.2.2 Apa kategorisasi pesan dakwah yang terkandung dalam lirik-lirik lagu *reggae ciptaan* Alpha Blondy?
- 1.2.3 Apa unsur-unsur dalam lirik-lirik lagu Alpha Blondy pada lagu *Reggae*?

1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan materi latar belakang dan fokus penelitian sebelumnya yang telah di paparkan, maka penulis melakukan penelitian dengan bertujuan sebagai berikut:

- 1.3.1 Untuk mengetahui makna pesan dakwah dalam lirik-lirik lagu *reggae* ciptaan Alpha Blondy.
- 1.3.2 Untuk mengetahui kategoryisasi pesan dakwah dalam lirik-lirik lagu *Reggae* ciptaan Alpha Blondy.

1.3.3 Untuk mengetahui unsur-unsur dalam lirik-lirik lagu *reggae* ciptaan Alpha Blondy.

1.4. Manfaat Penelitian

Penulis berharap penelitian ini mampu memberikan kegunaan untuk siapapun yang membutuhkan informasi dan pengetahuan penelitian ini. Kegunaan penelitian ini terdiri dari:

1.4.1 Secara Teoritis

Untuk mengembangkan ilmu pengetahuan secara umum khususnya di bidang ilmu komunikasi penyiaran islam dalam menyampaikan ajaran di dalam Al-qur'an dan As Sunnah Nabi SAW, sehingga pengetahuan akan mampu berkembang mengikuti perubahan setiap zaman.

1.4.2 Secara Praktis

Sebagai sarana himbauan dalam penyebarluasan nilai-nilai agama, untuk dapat menyumbangkan ide-ide bagi kemajuan spiritualitas melalui musik dan memberikan keunikan yang berbeda yang mudah diterima oleh masyarakat. Selain itu, penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan untuk melakukan penelitian secara mendalam terhadap objek yang sama atau berbeda.

1.5. Landasan Pemikiran

1.5.1. Hasil Pemikiran Sebelumnya

Peneliti menemukan beberapa hasil dari penelitian terdahulu yang memiliki judul serupa dengan penelitian yang akan diteliti. Maksud melakukan pengkajian ini adalah untuk menemukan apakah penelitian yang diteliti memiliki kesamaan atau perbedaan dengan penelitian dari skripsi atau karya ilmiah sebelumnya.

Adapun skripsi atau karya ilmiah yang memiliki judul serupa dengan penelitian penulis, antara lain:

Pertama, penelitian yang berjudul “Pesan dakwah dalam musik metal pada album *Introduction To The Unfamiliar karya Melody Maker*” dibuat Oleh Afif Hafidhuddin yang dirilis tahun 2019 dari UIN Sunan Gunung Djati Bandung. Dalam penelitian tersebut menjelaskan isi pesan dakwah dalam empat judul lagu Adapun perbedaan skripsi yang ditulis afif dan penulis terletak pada subjek yang diteliti. Subjek penelitian dari penulis adalah *Introduction To The Unfamiliar karya Melody Maker*. Persamaan penelitian yang diteliti terletak pada media yang digunakan untuk menyampaikan isi pesan dakwah yaitu lagu.

Kedua, penelitian yang ditulis Muhamad Abdul Ropik dengan judul “Analisis Isi Pesan Dakwah Dalam Lirik -Lirik Lagu Ebiat G Ade Pada Album Masih Ada Waktu” pada tahun 2019 ini menjelaskan tentang bagaimana lirik dari lagu Ebiat G Ade memiliki muatan dakwah Islamiyah menyeru kepada umat manusia untuk berbuat kebaikan Perbedaan penelitian ini terletak pada teori dan subjek yang diteliti, teori yang penulis gunakan adalah teori analisis isi dari Harlod Lasswell sementara Ropik menggunakan teori L. J Meleong, penulis menjadikan musik bergenre *raggae* sebagai subjek penelitian, sedangkan subjek penelitian Ropik adalah musik bergenre religi. Sedangkan persamaannya terletak pada teknik pengumpulan data dan pendekatan objek yang diteliti.

Ketiga, penelitian yang berjudul “Analisis Isi Pesan Dakwah Lagu “Satu” Dalam Album Laskar Cinta Karya Ahmad Dhani” yang ditulis oleh Dimas Surya pada tahun 2018 dari UIN Sunan Ampel Surabaya ini membahas tentang isi pesan

dakwah lagu bergenre pop yang memiliki makna ketauhidan. Perbedaan antara Dimas dengan penulis terletak pada subjek yang diteliti, subjek yang diteliti penulis adalah lagu bergenre reggae dan subjek Dimas yaitu lagu pop yang memiliki makna tauhid. Adapun persamaan antara Dimas dan penulis dalam penelitiannya ada pada teknik pendekatan dan teknik pengumpulan data.

1.5.2. Landasan Teoritis

Dalam penelitian skripsi ini, peneliti berperan sebagai protagonis, yang berperan sebagai media itu sendiri (*master key*) dan berperan aktif dalam proses penelitian, menggabungkan berbagai sumber data terkait lirik reggae dari musisi Alpha Blondy. Metode analisis isi adalah metode yang digunakan untuk menarik kesimpulan dengan menganalisis berbagai karakter khusus dalam sebuah pesan, dengan mempertimbangkan objektivitas, karakteristik, dan generalisasi.

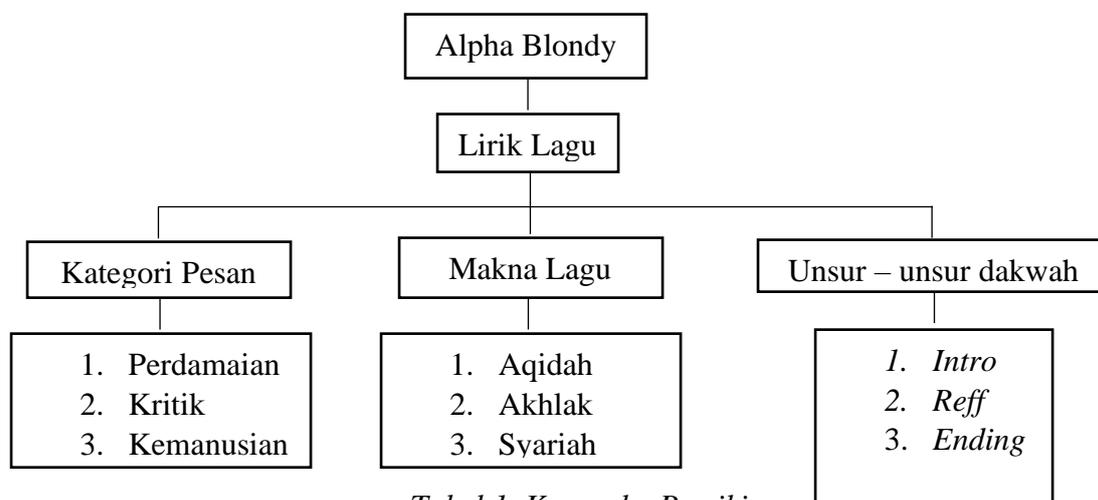
Untuk memudahkan penelitian ini, peneliti menggunakan teori Harold Lasswell yang menyatakan bahwa indikator menjawab pertanyaan adalah metode terbaik untuk menjelaskan proses komunikasi. Persepsi ini memiliki lima unsur, yaitu: metode terbaiknya adalah dengan menjawab indikator pertanyaan. Yang mana persepsi ini memiliki lima elemen, yaitu:

1. *Who*: Komunikator (Alpha Blondy)
2. *Says what*: Pesan (Lirik lagu *Reggae*)
3. *In which channel*: Media (*Audio, mp3, youtube, internet, radio, televisi*)
4. *To whom*: Komunikan (ikatan penelitian yang dengan menimbulkan pesan dakwah dalam komunikasi dari komunikator kepada komunikan)

5. *With What Effect*: Efek (Timbulnya perubahan kepada pendengar sesuai dengan isi pesan yang disampaikan).

Selain teori utama yang penelitian ini didukung juga oleh teori lainnya, yakni teori komunikasi David K. Berlo. Teori komunikasi Berlo diketahui dengan model. SMCR yaitu *Source* (sumber), *Message* (pesan), *Channel* (Media/saluran), dan *Receiver* (penerima/pendengar). Dalam penelitian ini, yang berkaitan dengan teori komunikasi Berlo yaitu bahwa *source* (sumber) berasal dari musik *reggae* ciptaan Alpha Blondy yang menyampaikan *message* (pesan) berkaitan dengan dakwah islamiyah, yang dikomunikasikan melalui *channel* (saluran/media) yaitu seni musik *reggae* yang ditujukan kepada *receiver* (penerima), yakni para pendengar musik *reggae*. M. Ali Aziz (2009: 94-95) berpendapat pengklasifikasian kategori pesan dakwah merupakan kategori nonsubstansi dan kategori isi atau akan tetapi dalam hal ini, penulis akan memfokuskan pada kategori pesan dalam bentuk substansi atau isi pesan dakwah yang terkandung pada lirik lagu *reggae*.

Agar lebih mudah dipahami pada saat melakukan analisa penelitian, kerangka pemikiran di atas bisa dilihat dalam sebuah tabel skema:



Tabel 1. Kerangka Pemikiran

1.5.3. Kerangka Konseptual

Menurut Enjang (2009) dakwah direpresentasikan sebagai kewajiban yang harus dilakukan oleh setiap manusia kepada manusia lainnya sesuai dengan apa yang diperintahkan Allah SWT dalam pelaksanaan tugasnya sebagai pemimpin umat di alam semesta terkhusus muka bumi. Berdasarkan pengertian yang dipaparkan, dapat ditarik kesimpulan bahwa dakwah tidak akan pernah hilang ditelan oleh waktu dan perubahan zaman yang membuat manusia bisa menolak keberadaan dakwah itu sendiri. Karena menurut Enjang (2009) penyelamatan yang paling indah yaitu dengan jalan dakwah yang tentunya dapat menghindarkan dari masalah yang dapat merugikan seseorang. Dakwah merupakan suatu aktivitas menyeru kepada ajaran kebaikan yang pelaksanaannya bisa dilakukan dengan berbagai metode atau cara yang sesuai dengan kaidah keislaman.

Pesan dakwah adalah isi materi dzikir yang disampaikan dari kepada mad'u sesuai dengan tujuan dakwah untuk menyebarkan keutamaan melalui ketentuan-ketentuan pokok ajaran Islam. Banyak klasifikasi yang ditafsirkan oleh para ulama ketika menyusun peta Islam, di mana ketentuan utama ajaran Islam dibagi menjadi tiga kategori: aqidah, moralitas dan syariah. Akidah (iman) adalah iman kepada Sang Pencipta (Allah SWT), iman kepada malaikat, iman kepada kitab-Nya, iman kepada para nabi dan rasul, iman pada hari kiamat dan iman kepada Qada dan Qadar.

Musik sebagai media penyampaian pesan dakwah bukan menjadi hal yang baru untuk dilakukan, bahkan para musisi berlomba-lomba agar setiap karyanya dapat diterima dengan baik didalam masyarakat salah satunya dengan cara membuat lirik lagu yang bernuansa religi. bahkan tidak bisa dipungkiri sekarang

ini sudah banyak lagu religi yang mengikuti tren budaya di suatu tempat tertentu untuk mengikuti minat dengar masyarakat dengan demikian banyak karya musik religi yang dikombinasikan dengan berbagai aliran musik seperti *reggae*, *rock*, *pop* dan lain sebagainya maka dari itu berdakwah menggunakan media seni musik merupakan kebutuhan yang esensial terlebih lagi musik bisa menjangkau kesetiap kalangan serta bisa dinikmati dalam berbagai kondisi sebab dakwah dengan media musik mempunyai makna sebagai amar ma'ruf nahi munkar, serta bisa membangun intuisi umat. Apabila dakwah menggunakan sarana media musik semakin populer maka tujuan akhir dari penyampaian pesan dakwah bisa direalisasikan dengan baik.

Beberapa Beberapa karakteristik yang harus disampaikan dalam pesan panggilan. Ciri-ciri dalam suatu bahasa dapat diartikan sebagai faktor-faktor atau ciri-ciri pembeda, sehingga ciri-ciri pesan seruan menjadi penting sebagai ciri-ciri pesan seruan. Menurut M. Ali Aziz dalam bukunya Ilmu Ibadah, ciri-ciri pesan himbuan terbagi menjadi tujuh unsur, yaitu: otentisitas dari Allah SWT, sederhana, menyeluruh, seimbang, umum, rasional dan bermartabat Islam. ajaran yang mengubah hal terkecil menjadi hal terkecil dalam kehidupan seseorang (Ali Aziz 2010: 318).

Menurut Frenkel dan Wallen (2008:483), analisis isi adalah teknik yang dapat digunakan peneliti untuk menilai secara tidak langsung perilaku manusia dengan menganalisis komunikasi mereka, termasuk membaca buku, esai, surat kabar, novel, artikel majalah, lirik lagu, dll. Musik merupakan tingkah laku sosial yang kompleks dan umum yang berkaitan dengan intuisi manusia. Setiap manusia mempunyai apa yang disebut dengan seni musik dan setiap kelompok

masyarakatnya adalah musikal¹. Musik dan kehidupan sosial sangat berkaitan, fungsi seni yaitu membantu perkembangan kesadaran akal manusia, membantu serta sistem social dan kebudayaan.² Seni merupakan realitas (simbolik) dari hasil interaksi manusia dengan manusia lainnya didalam realitas (objektifitas) masyarakat.

Musik dan dakwah merupakan perpaduan antara seni kehidupan dunia dengan naluri manusia terhadap sebuah kebaikan ilahi, oleh karena itu keduanya akan menjadi sebuah unsur yang saling bergantung dalam menciptakan keindahan dalam menciptakan arah kebaikan. Musik dianggap dapat menjadi pemikat yang memiliki daya tarik dalam dunia dakwah sebagaimana diutarakan oleh Al-Izzu bin Salam yang mengemukakan bahwa saat terdapat suatu nyanyian yang mampu menyadarkan manusia kepada akhirat, maka nyanyian tersebut diperbolehkan (Tajiri, 2016: 123).

Manusia sejatinya merupakan makhluk yang menyukai keindahan. Musik dianggap mampu menjadi jawaban bagi media dakwah dalam menyiarkan nilai-nilai islam. Bahkan ketika akan membaca Al-Qur'an pun, Allah SWT memerintahkan hamba-Nya untuk membacanya dengan cara-cara yang indah (dengan ilmu tajwid). Sunan Kalijaga merupakan salah satu wali songo yang menggunakan musik sebagai media dakwah. Beliau merupakan seseorang yang mengajarkan ajaran Islam dengan menggunakan gamelan sebagai media dakwah. Selain itu, Sunan Kalijaga juga turut melahirkan karya sastra yang berisikan tentang

¹ Johan Djohan. *Psikologi Musik dan Seni*. (Yogyakarta: Buku Baik), hlm. 27-29

² Plekanov, G. *Seni dan Kehidupan Sosial Masyarakat* (Bandung: Ultimus, 2006), hlm. 1

perjalanan hidup dan mengingat tentang akhirat. Karena Sunan Kalijaga berdakwah di suatu desa bernama Kalijaga di Kabupaten Cirebon, maka syair-syair yang diciptakan beliau menggunakan bahasa Jawa. Bonang dan dengan karya sastra yang dibuatnya dalam Bahasa Jawa dalam menyebarkan dan mempengaruhi masyarakat.

Dr. Alferd Aurbach mengemukakan bahwa musik merupakan bahasa universal yang dikenal dunia sehingga tidak perlu diterjemahkan secara tersirat karena musik akan berbicara dari jiwa kepada jiwa. Lirik merupakan permainan vokal gaya bahasa dan penyimpangan makna kata (Awe 2008:51). Selain itu, lirik juga disebut sebagai notasi musik dan melodi yang disesuaikan dengan lirik yang digunakan sehingga pendengar semakin terbawa dengan apa yang ingin disampaikan oleh pengarangnya.

Reggae merupakan aliran musik yang mulanya dikembangkan di negara Jamaika pada periode era 60-an. Meskipun sering digunakan secara luas untuk menyebut hampir dari semua jenis musik Jamaika, istilah *reggae* lebih tepatnya merujuk kepada gaya musik khusus yang mengikuti perkembangan *ska* dan *rocksteady*. *Reggae* berbasis pada suatu gaya ritmis yang bercirikan khas pada aksentuasi sinkopasi ataupun *off-beat*, yang disebut sebagai *ska*. Pada umumnya *reggae* mempunyai tempo irama yang lebih lambat daripada *ska* maupun *rocksteady*, biasanya dalam *reggae* terkandung aksentuasi pada ketukan kedua serta keempat pada setiap bar ritme, dengan gitar yang juga memberikan penekanan pada ketukan ketiga atau menahan kord senar pada ketukan kedua sampai ketukan keempat mulai dimainkan. Utamanya pada “ketukan ketiga” itu, selain tempo irama dan permainan bassnya yang kompleks yang membedakan musik *reggae* dengan *rocksteady*.

Pada akhir era 60an bisa disebut sebagai tahun kelahiran musik *reggae* di dunia akan tetapi tidak ada kejadian khusus yang menjadi penanda awal mulanya, terkecuali peralihan selera musik masyarakat Jamaika dari *Ska* dan *Rocksteady* ke musik *reggae* yang disebabkan karena hingar bingar dan tempo irama yang cepat dari musik *Ska* dan *Rocksteady* kurang mengena dengan situasi, kondisi sosial dan perekonomian masyarakat di Jamaika yang sedang penuh dengan tekanan. Kata “*reggae*” berasal dari pengucapan kata dalam logat Afrika yaitu dari kata “*ragged*” (gerak kagak semacam hentak badan kepada orang yang menari dengan iringan musik yang bertema *ska* atau *reggae*).

Teknik para musisi *Rocksteady* dan *Ska* dalam memainkan alat musik, banyak ditiru para musisi *reggae* namun tempo irama musiknya jauh lebih lambat dengan dentum *bass* dan *rhythm* gitar lebih kuat. Karakter vokal biasanya identik dengan pola lagu seperti pepujian (*chant*) yang dipengaruhi pula oleh irama tetabuhan yakni menyanyi mistik dari Rastafari. Tempo irama musik yang jauh lebih lambat dapat mendukung penyampaian pesan melalui lirik lagu yang berkaitan dengan tradisi musik religi Rastafari yang penuh dengan intrik permasalahan sosial, politik dan humanistik. Album lagu “*Catch A Fire*” (1972) yang dirilis oleh musisi *reggae* *Bob Marley and The Wailers* dengan cepat melambungkan nama musik *reggae* hingga ke kancah mancanegara.

Kepopuleran musik *reggae* di Amerika Serikat ditunjang oleh munculnya film *The Harder They Come* (1973) yang didalamnya dimainkannya irama musik *reggae* oleh para musisi kulit putih seperti Paul Simon, Eric Calpton, UB40 dan Lee Scratch Perry. Irama musik *reggae* pun kemudian mempengaruhi aliran-aliran

musik pada dekade selanjutnya, seperti aliran *reggae rock*, *reggae hiphop*, *blues*, dan lain sebagainya.

1.6. Langkah-langkah Penelitian

1.6.1. Objek Penelitian

Objek penelitian menurut Sugiyono (2013: 32) merupakan suatu atribut atau sifat atau nilai dari seseorang, objek ataupun kegiatan yang memiliki variabel tertentu yang telah ditetapkan untuk dipelajari serta ditarik kesimpulan.” Subjek Penelitian ini adalah perkantoran sejenis, CEO Resto, dan pakar SOP. Objek penelitian ini adalah data internal tertentu yang sebelumnya sudah dirangkum. Objek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu lirik-lirik lagu Sebe Allah karya Alpha Blondy, pria berkewarganegaraan Amerika. Beberapa faktor yang melatarbelakangi peneliti memilih lagu ini yaitu sebagai berikut: (1) lagu ini menggunakan genre musik *reggae*, yang dimana sangat jarang ditemukan lagu bernuansa islami menggunakan genre musik ini, (2) lagu ini di dalam setiap lirik-liriknyanya selalu memiliki makna yang dinamis, dan jika sering di dengarkan seksama setiap liriknyanya memiliki pesan dakwah didalamnya. Ketiga, Alpha Blondy bukan musisi yang akan melabeli dirinya sebagai bagian dari musisi religi tetapi musisi bergenre *reggae* yang menyampaikan kritik yang memiliki nilai-nilai moral untuk disampaikan.

1.6.2. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, penelitian kualitatif merupakan penelitian ilmiah untuk memahami suatu fenomena tertentu dalam

pandangan sosial dengan memproyeksikan proses interaksi komunikasi antara peneliti dengan fenomena yang sedang diteliti.³

Pendekatan kualitatif digunakan untuk memberikan sebuah gambaran terkait masyarakat atau sekelompok orang tertentu serta memberikan gambaran mengenai hubungan antara satu gejala atau lebih.⁴ Pendekatan kualitatif ini digunakan untuk memberikan sebuah gambaran mengenai proses analisis isi yang terdapat pada lirik lagu *Sebe Allah* karya musisi *raggae* Alpha Blondy oleh dalam memberikan pesan dakwah islamiyah.

1.6.3. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah metode ilmiah yang digunakan untuk mendapatkan data atau informasi sesuai dengan adanya tetapi bukan sebagaimana seharusnya, dengan tujuan dan fungsi tertentu. Terdapat empat kata kunci yang harus diperhatikan seperti metode ilmiah, data, tujuan, fungsi tertentu (Sugiyono, 2013: 2).

Metode yang akan dipakai oleh peneliti untuk penelitian ini yakni menggunakan metode konten analisis isi, Analisis isi adalah sebuah analisa yang menjelaskan semua isi dari sebuah informasi atau inti dari pesan yang tertulis maupun terpublikasi pada media massa serta dapat diperoleh berbagai dokumen yang berisi teks, makalah atau surat kabar, tanda, potret atau gambar, dan sebagainya (Kusnawan, 2011: 248). Analisis isi adalah teknik sistematis untuk menganalisis isi pesan atau suatu perangkat yang digunakan untuk menganalisa dan

³ Haris Herdiansyah. (2010). "*Metodologi Penelitian Kualitatif untuk Ilmu Sosial*". (Jakarta: Salemba Humanika), Hal. 9-10

⁴ Iwan Sochartono. (2008). "*Metode Penelitian Sosial*". (Bandung: Remaja Rosdakarya), Hal. 35

mengobservasi isi perilaku komunikasi yang terbuka dari seorang komunikator yang terpilih (Kriyantono, 2006: 230-231).

1.6.4. Sumber Data

Data yang dikumpulkan dengan cara analisis isi dan studi pustaka. Jika menurut karakter dan jenis data yang dikumpulkan berdasarkan penelitian ini, maka penelitian ini bersumber kepada riset data primer dan data sekunder.

a. Data primer

Sumber data premier merupakan sebuah fakta yang dihasilkan oleh peneliti secara kontan atau bersumber langsung dari data asalnya dengan cara melalui analisis isi. Pada penelitian ini, fakta data yang diambil adalah lirik lagu *Reggae* ciptaan Alpha Blondy.

b. Data Sekunder

Data sukender merupakan sebuah unsur pendorong atau data yang dihadirkan secara tidak langsung atau diambil dari berbagai sumber data tambahan seperti studi kepustakaan yaitu, karya ilmiah, buku, riset ilmiah atau cetakan dan lainnya yang berkenaan dengan analisis data.

1.6.5. Jenis data

Jenis data pada penelitian ini adalah mengenai pesan dakwah yang terkandung dalam lirik lagu Alpha Blondy. Jenis data yang digunakan telah berkorelasi dengan rumusan masalah peneliti yang mengarah pada objek penelitian. Jika berdasarkan sifat jenis datayang telah tersedia, penelitian ini diklasifikasikan ke dalam penelitian kualitatif.

1.6.6. Teknik pengumpulan data

Melalui Teknik pengumpulan data merupakan cara yang digunakan penulis untuk mengumpulkan sumber-sumber data atau informasi yang telah diperoleh agar penulis mendapatkan data yang akurat serta lengkap dalam penelitian ini. Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan yaitu:

a. Analisis Dokumen

Dalam mengumpulkan data penulis menggunakan teknik analisis dokumen yaitu dengan cara merekam, membaca, menulis, mengolah data dan mengetahui biografi atau studi kepustakaan. Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan memanfaatkan tulisan, gambar, arsip, pdf, jpg dan dokumen-dokumen pendukung lainnya. Termasuk dalam dokumen itu adalah catatan penting yang berkaitan dengan permasalahan yang diteliti, yang memungkinkan untuk mendapatkan data secara menyeluruh dan benar serta bukan berdasarkan perkiraan.⁵

1.6.7. Teknik Analisis Data

Menurut Moleong (2015: 120), Analisis data merupakan upaya yang dilakukan untuk mengolah serta memperoleh data, mengorganisasikan data, memilah menjadi satuan yang data yang dapat dikelola, mensintrepretasikan, mencari dan menemukan pola, menemukan hal yang penting dan apa yang dipahami dan menentukan apa yang dapat dijelaskan kepada khalayak. Analisis data dilakukan setelah data yang berhubungan dengan rumusan masalah dapat

⁵ Farida Nugrahani. (2014). “*Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*”. Hal 143

diselasaikan dan memperoleh data lengkap. Langkah-langkah yang dilakukannya sebagai berikut:

- a. Mengumpulkan data yang diperoleh dari media, mp3 dan internet
- b. Mengkategorikan data serta informasi sesuai dengan tujuan penelitian
- c. Menganalisis sumber data yang didapat berdasarkan rumusan masalah penelitian
- d. Mengintrepretasikan data yang sudah selesai dikategorikan
- e. Menarik kesimpulan penelitian

